

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara etimologis, *siyasah Syar'iyah* berasal dari kata *Syara'a* yang berarti sesuatu yang bersifat syariah atau dapat diartikan undang-undang atau politik syariah. Secara terminologis menurut Ibnu 'Aqail memang demikian aktivitas apa pun yang secara praktis menyatukan orang memberi manfaat dan menghindari bahaya.<sup>1</sup> Berdasarkan pengertian *siyasah* Ibnu dan 'Aqail di atas, mengandung beberapa arti. Pertama, apakah tindakan atau praktik siyasa memang disengaja untuk kepentingan orang banyak. Hal ini menandakan bahwa *siyasah* tersebut diselenggarakan secara internal konteks masyarakat dan pengambil kebijakannya haruslah orang-orang yang memilikinya kemampuan mengarahkan audiens. Kedua, kebijakan tersebut diikuti dan ditegakkan bagi publik, ini adalah pilihan di antara beberapa opsi yang perlu dipertimbangkan adalah mencari sesuatu yang lebih dekat dengan kebaikan bersama dan mencegahnya buruk Hal-hal seperti itu memang merupakan salah satu keistimewaan *siyasah* yang penuh dengan cabang dan pilihan. Ketiga, *siyasah* merupakan wilayah ijtihad,

---

<sup>1</sup> Wahbah Zuhaily "Ushul Fiqh kuliyyat da'wah al Islami". (Jakarta :Radar Jaya Pratama,1997) , h. 89

<sup>2</sup> A. Djazuli, "Fiqh Siyâsah", edisi revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media

artinya dalam urusan masyarakat yang tidak ada dalilnya dari Al-Qur'an dan Sunnah, kecuali di wilayah para imam Islam.<sup>2</sup>

Sebagai wilayah ijtihad, pendekatan yang sering digunakan dalam siyasah adalah konvergensi qiyas dan maslahat mursalah. Oleh karena itu, keberadaan siyasah menjadi landasan utama. *Syariyyah* adalah keyakinan yang menjadi dasar diturunkannya hukum Islam mengikuti hukum demi kemaslahatan umat manusia di sini dan di sini yang seadil-adilnya, meskipun cara yang digunakannya tidak dapat ditemukan khususnya Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>3</sup>

Adapun *Siyasah Syar'iyah* dalam arti ilmu adalah alam ilmu yang mempelajari organisasi kemasyarakatan dan kenegaraan semua undang-undang, aturan dan kebijakan yang dibuat oleh pemiliknya kekuasaan negara sesuai dengan semangat dan prinsip dasar syariah Islam menciptakan manfaat bagi masyarakat. Adapun pengertian *siyasah* menurut terminologi para ahli hukum dapat dibaca, diantaranya dalam uraian Ibnul Qayyim mengutip pendapat Ibnu 'Aqail dalam Al Funûn yang menyatakan bahwa politik adalah suatu kegiatan yang tindakan itu dapat mendekatkan manusia pada kebaikan dan melampauinya sayang sekali, meskipun karya-karyanya

---

<sup>2</sup> A. Djazuli, "*Fiqh Siyâsah*", edisi revisi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003), h. 28

<sup>3</sup> A. Djazuli, "*Fiqh Siyâsah*" ..., h. 29

juga tidak memiliki perintah atau instruksi.<sup>4</sup> Dengan kata lain dapat dipahami hakikat *Siyasah Syar'iyah* adalah kebijakan penguasa yang dibuat untuk menciptakan keuntungan tanda-tanda syariah di tangan. Tanda-tanda syariah dalam siyasah yaitu: a. dalil-dalil kuli al-Quran dan dan al-Hadits, b. maqâshis syaryandah, c. semangat ajaran Islam; d. kaidah yurisprudensi.<sup>5</sup>

*Siyasah Idariyah* merupakan bagian dari kebijakan syariah. Pada masa Nabi Muhammad SAW, penyelenggaraan negara (*Siyasah Idariyah*) diselenggarakan langsung oleh Nabi Muhammad SAW, karena pada masa beliau Nabilah yang menjadi kepala pemerintahan, dan kepala negara, menunjuk Zaid ibn Tsabit sebagai sekretaris negara mencatat berbagai urusan kenegaraan. Pada abad modern, jalannya adalah *Siyasah Idariyah* mencapai tata kelola pemerintahan yang baik. Studi kebijakan administratif saling terkait pemerintahan meliputi kekuasaan, organ, badan, instansi pemerintah dan sebagainya. Sumber dasar *Siyasah Idariyah* bersumber dari Al-Quran dan Hadits serta konsensus dan qiyat dan sebagainya. Kata idariyyah berasal dari bahasa Arab yaitu dari *Masdar Adara asy-syay'ayudiru idariyyah*, berniat mengatur atau melakukan sesuatu. Mengenai pengertian istilah administrasi, ada banyak

---

<sup>4</sup> Ibnul Qayyim Al Jauziyah, "*Al Thuruq al hukmiyah fi siyâsat al syar'iyah*", tahqiq Basyir Muhammad Uyun, (Damascus: Matba'ah Dar Al Bayan, 2005), h. 26

<sup>5</sup> Abu Nash Al Faraby, "*As Siyâsah Al Madaniyah, tahqiq dan syarah 'Ali Bu Milham*", (Beirut: Dar Maktabah Al Hilal, 1994), h. 99-100

ahli yang mendefinisikan *Siyariyyah idariyah* disebut juga hukum administrasi (*al-Ahkariyyah*).<sup>6</sup>

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi juga semakin meningkat untuk terus berkembang. Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya melahirkan era informasi yang mendunia, tetapi juga melahirkan media informasi dan telekomunikasi yang tidak mengenal batas ruang dan waktu. Pengaruh global juga dirasakan di bidang ekonomi dan teknologi manajemen terkait. Teknologi merupakan langkah maju dalam ilmu pengetahuan dan informasi yang memerlukan pemantauan lebih kreatif dan aktif oleh perkembangan masyarakat. Salah satu perkembangan terpenting dalam teknologi informasi adalah kebutuhan akan alat desktop informasi yang diperlukan setelah lahirnya perangkat elektronik berkembang dengan baik dalam kehidupan masyarakat, juga mendorongnya pegawai dapat dengan mudah mengakses atau mengolah data. Banyak alat yang canggih untuk digunakan di kantor salah satunya alat yang canggih ini adalah mesin absensi *finger print* atau mesin sidik jari yang merupakan salah satu alat teknologi yang dapat membantu pegawai tentang sistem absensi kantor.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Al-Qabtahi dan Muhammad Abduh. "*Ushul al-Idariyah asy-Sayariyyah*" (Bayt ats-Tsaqifah, cetakan I, 2003). h. 7.

<sup>7</sup> Firdawati, Skripsi "*Efektivitas penerapan absensi finger print dalam meningkatkan disiplin pegawai dikantor dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Gowa*" (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h. 1

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat dapat mempermudah pekerjaan kantor untuk meningkatkan produktivitas kantor. Untuk mencapai produktivitas pegawai yang baik yaitu disiplin kinerja pegawai. Karena disiplin ini memerlukan kesadaran akan kesediaannya mengikuti semua peraturan yang berlaku serta kesadaran akan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan lembaga dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka produktivitas tenaga kerja juga akan baik. Sebuah sistem yang menjadi keunggulan absensi *finger print* adalah meningkatkan kualitas disiplin kerja pegawai. Dengan menggunakan sistem ini, pegawai tidak lagi terlambat masuk kerja dan tidak bisa pulang sebelum waktunya. Penggunaan Sistem ini memiliki tingkat keamanan yang sangat tinggi karena setiap sidik jari seseorang berbeda-beda, sehingga tidak dapat dimanipulasi. Pegawai tidak lagi bisa menitip absensi, karena absensi sebelumnya dibuat secara manual.<sup>8</sup>

Disiplin adalah upaya menciptakan nilai agar subjek memiliki kemampuan untuk mengikuti aturan. Sedangkan, kedisiplinan dalam bekerja pegawai adalah suatu keadaan yang teratur dan teratur dalam suatu tempat kerja yang dimiliki oleh seorang pegawai untuk mengetahui kehadiran pegawai, maka diperlukan suatu sistem absensi yang dapat mencatat semua kehadiran. absensi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menentukan prestasi dan tingkat kehadiran pegawai instansi,

---

<sup>8</sup> Firdawati, Skripsi "*Efektivitas penerapan absensi finger print...*", h. 2

lembaga atau perusahaan. Sumber daya manusia adalah potensi manusia untuk keberadaan manusia, yang meliputi potensi fisik dan non fisik.<sup>9</sup>

Pemerintah berupaya meningkatkan efisiensi dan disiplin pegawai negeri sipil. Reformasi Birokrasi Pemerintahan Indonesia. Pembentukan birokrasi pada hakekatnya merupakan upaya pembentukan dan perubahan yang mendalam, terutama dalam system administrasi kelembagaan (organisasi), aspek pengelolaan (proses bisnis) dan sumber daya manusia. Reformasi birokrasi dilaksanakan dengan menerapkan *good governance* (manajemen yang baik). Dengan kata lain, reformasi birokrasi merupakan langkah strategis untuk membangun aparatur negara yang lebih efisien dan fungsional dalam menangani tugas-tugas administrasi publik dan pembangunan negara. Satu tindakan pemerintah dalam melaksanakan reformasi birokrasi disertai dengan pelaksanaan saksi dengan *finger print*. Tujuan pemerintah melaksanakan sidik jari adalah:

1. Terbentuknya aparatur negara yang lebih produktif,
2. Ciptakan kedisiplinan bagi karyawan untuk berpartisipasi di tempat kerja,
3. Pegawai dibayar sesuai kinerjanya,
4. Pegawai akan mengikuti aturan dan sanksi yang akan ditegaskan bila melanggar.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Haldun J.A. Pary, La Jaali, "Efektivitas Penerapan Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Ambon", Volume. 16, No. 1, Mei 2022: h. 70

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021, Pejabat yang menjadi landasan hukum penyusunan peraturan perundang-undangan penyelenggara negara yang baik dan benar. Pasal 1 Dijelaskan Disiplin Pegawai Negeri Sipil ini adalah kecakapan Pegawai Negeri Sipil melaksanakan tugas dan menghindari larangan yang ditentukan dalam pasal peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021, Pasal 4 ayat 6 bagian kedua dari ikatan kerja dan mematuhi dengan peraturan waktu kerja dengan sanksi yang dikenakan oleh pejabat yang berwenang jika ketentuan tersebut tunduk pada peraturan perundang-undangan yang jelas, komprehensif, praktis dan juga mudah diimplementasikan.<sup>11</sup>

Berdasarkan ajaran Islam, disyariatkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an disiplin artinya mengikuti aturan yang telah ditetapkan, disiplin juga bisa dikatakan bagian dari rasa tanggung jawab terhadap sesuatu yang dipercayakan kepada kita, sedangkan amanah itu sendiri. adalah hal yang harus kita penuhi dengan baik, Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Asr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ( ) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ( ) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ( )

<sup>10</sup> Haldun J.A. Pary, La Jaali, "Efektivitas Penerapan Finger Print...", h. 71

<sup>11</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri sipil

Artinya: “Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.”<sup>12</sup>

Surat Al-Ashr menjelaskan bahwa jika Allah SWT bersumpah atas nama waktu, celakalah orang yang menyia-nyiaikan waktunya untuk hal yang kurang bermanfaat. Kecuali orang-orang yang beriman, selalu beramal saleh dan saling memberi petunjuk kepada kebenaran dan kesabaran. Al-Ashr berarti larangan membuang-buang waktu bagi setiap muslim. Surat ini menjelaskan bahwa jika seorang muslim tidak menggunakan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat, dia akan merugi. Sebaliknya, jika seorang muslim menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat dan beribadah kepada Allah SWT, maka akan menerima berkah yang luar biasa.<sup>13</sup> Kedamaian itu dapat dicapai melalui empat kualitas yang dijelaskan dalam surat Al-Ashr: 1. Iman, 2. Perbuatan baik, 3. Saling memberi nasehat nyata, 4. Kesabaran.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Qur'an Surat Al-Ashr ayat 1-3

<sup>13</sup> Husnul Abadi, “Al-Ashr Artinya Waktu atau Masa, Pahami Kandungan Suratnya Ayat 1-3”, Maret 11, 2023, <https://www.liputan6.com/hot/read/4987075/al-ashr-artinya-waktu-atau-masa-pahami-kandungan-suratnya-ayat-1-3> (diakses Jum'at, 1 Juni 2023, pukul 00.10)

<sup>14</sup> Andre Kurniawan, “Arti Surat Al Ashr Ayat 1-3, Hindari Diri dari Kerugian”, merdeka.com, Juni 14, 2022, <https://www.merdeka.com/jabar/arti-surat-al-ashr-ayat-1-3-hindari-diri-dari-kerugian-klm.html?page=4> (diakses Jum'at, 1 Juni 2023, pukul 00.10)



Selain disebutkan dalam Surat Al-Ashr, dalam Surat An-Nisa ayat 59 juga menjelaskan tentang kepatuhan, kedisiplinan menaati suatu aturan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ  
مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”<sup>15</sup>

Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan kita arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Islam mengajarkan kita agar benar-benar

---

<sup>15</sup> Qur'an Surat An- Nisa ayat 59

memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik terutama sesuai ajaran Islam.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil observasi lapangan atau hasil penelitian terdahulu ditemukan bahwa, pada tahun 2021 didapatkan pegawai yang terlambat, pulang cepat dan tidak masuk sebanyak 5,4% dengan jumlah pegawai 54 orang. Dan pada tahun 2022 didapatkan pegawai yang terlambat sebanyak 4,54% dan yang pulang cepat sebanyak 4,76% serta yang tidak masuk sebanyak 4,8% dengan jumlah pegawai 49 orang. Sedangkan pada tahun 2023 didapatkan pegawai yang terlambat sebanyak 4,52% dan yang pulang cepat sebanyak 4,64% serta yang tidak masuk sebanyak 4,9% dengan jumlah orang 48 orang.<sup>17</sup>

Berdasarkan latar belakang, penulis lebih tertarik untuk meneliti seberapa efektif penggunaan *finger print* bagi kedisiplinan pegawai negeri sipil. Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis ingin membahas lebih dalam tentang **“Analisis Siyasa Idariyah Terhadap Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan Disiplin pegawai Negeri Sipil Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Bengkulu.”**

---

<sup>16</sup> Ngaiunun Naim, “*Character Buiding*”, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012, h. 143

<sup>17</sup> Hasil data didapatkan tanggal 27 Oktober 2023 dikantor Kesbangpol Provinsi Bengkulu

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Kesbangpol Provinsi Bengkulu?
2. Bagaimana Tinjauan *Siyasah Idariyah* Terhadap Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Kesbangpol Provinsi Bengkulu?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Kesbangpol Provinsi Bengkulu
2. Untuk Mengetahui Tinjauan *Siyasah Idariyah* Terhadap Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Kesbangpol Provinsi Bengkulu

## D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian adalah manfaat penelitian yang akan menjelaskan manfaat penelitian yang telah dilakukan.<sup>18</sup> Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan baik dari

---

<sup>18</sup> Hiriansyah, "Ready For Research (Principle and Practice) Metodologi Penelitian, Suatu Tinjauan dan Konstruk "(Jawa Timur: Qiara Media Partner, 2019). h. 55

segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

### 1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan bagi penulis dan sebagai referensi untuk orang banyak mengenai Analisis *Siyasah Idariyah* Terhadap Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Bengkulu.

### 2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

#### a. Bagi Kesbangpol Provinsi Bengkulu

Menjadi bahan masukan dan saran khususnya di Kesbangpol Provinsi Bengkulu.

#### b. Bagi Universitas

Menjadi bahan pustaka bagi peneliti lain sebagai referensi untuk membahas Analisis *Siyasah Idariyah* Terhadap Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Bengkulu.

#### c. Bagi Penulis

Menambah informasi dan pemahaman serta pengetahuan mengenai Analisis *Siyasah Idariyah* Terhadap Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan

Disiplin Pegawai Negeri Sipil Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Bengkulu.

### E. Penelitian Terdahulu

Sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan dengan mengangkat tema *finger print*, yaitu:

No	Penelitian Terdahulu	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Mohamad Arya Gandhi "Penerapan Absensi Finger Print Dalam Mendisiplinkan Kerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Sekolah Menengah Teknik Industri (Smti)	Hasil penelitian dan pengamatan penulis, dimana diketahui bahwa masih banyak pekerja yang tidak disiplin dalam bekerja, seperti datang atau terlambat masuk kerja, datang ke kantor lalu	Persamaan nya adalah sama membahas mengenai absensi finger print dikalangan pegawai dan sama-sama menggunakan metode kualitatif lapangan dengan pendekatan	Perbedaan nya adalah selain tempat penelitian, juga pada penelitian sebelumnya membahas penerapan absensi <i>finger print</i> dalam mendisiplinkan kerja pegawai, sedangkan penelitian ini akan melihat efektivitas

	Bandar Lampung <sup>19</sup>	pergi meninggalkan kantor dan tidak pulang tepat waktu.	deskriptif akan digunakan sebagai metode penelitian.	dalam penerapan absensi <i>finger print</i> terhadap disiplin pegawai negeri sipil.
2.	Firdawati "Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan presensi <i>finger print</i> dapat meningkatkan kedisiplinan pegawai sesuai dengan ketepatan waktu.	Persamaannya adalah ingin sama-sama melihat efektivitas dalam penerapan penggunaan absensi <i>finger print</i> , dan juga sama-sama menggunakan	Perbedaannya yaitu terletak pada pembahasan, penelitian ini akan membahas absensi <i>finger print</i> berdasarkan Peraturan Pemerintah dan menurut Siyazah Idariyah.

---

<sup>19</sup> Mohamad Arya Gandhi, Skripsi "Penerapan Absensi Finger Print Dalam Mendisiplinkan Kerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Sekolah Menengah Teknik Industri (Smti) Bandar Lampung", Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017) h. 60-61

	Kabupaten Gowa <sup>20</sup>	<p>Pelanggar dikenakan sanksi berupa kompensasi sehingga pegawai termotivasi untuk datang tepat waktu.</p> <p>Tentu saja, harapannya adalah penerapan kehadiran <i>finger print</i> yang saat ini berfungsi dengan baik.</p>	<p>n metode penelitian kualitatif, yaitu langsung terjun kelapangan.</p>	
3.	<p>Jurnal Haldun J.A. Pary, L Jaali “Efektivitas Penerapan Finger Print</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan <i>finger print</i></p>	<p>Persamaannya adalah pada pembahasan, sama-sama membahas</p>	<p>Perbedaannya adalah didalam metode penelitian, peneliti sebelumnya</p>

<sup>20</sup> Firdawati, “Efektivitas penerapan absensi *finger print* ...”, h. 10

	<p>Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Ambon”<sup>21</sup></p>	<p>dalam disiplin kerja pegawai hampir berjalan lancar, dan cukup baik, hal ini disebabkan adanya aturan memiliki <i>finger print</i> yang memenuhi syarat untuk mengatur secara tegas kedatangan pegawai dan kinerja pegawai.</p>	<p>efektivitas dalam penerapan absensi <i>finger print</i> bagi pegawai negeri sipil.</p>	<p>menggunakan metode kuantitatif dan peneliti ini menggunakan metode kualitatif.</p>
--	--	--	---	---

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi dan kemudian mendeskripsikan keadaan sebenarnya yang

---

<sup>21</sup> Haldun J.A. Pary, La Jaali, “Efektivitas Penerapan Finger Print...”, h. 69-76



terjadi di lapangan mengenai Analisis *Siyasah Idariyah* Terhadap Efektivitas Absensi *Finger Print* Dalam Mewujudkan Disiplin Pegawai Negeri Sipil Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang tujuannya memberikan wawasan dengan menggali informasi dan fakta di lapangan untuk mendapatkan informasi faktual tentang tempat penelitian dari sumber-sumber berupa lisan atau tulisan. Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini menggali informasi data primer dari objek penelitian ditempat yang diteliti dan sumber-sumber yang didapat dari informan penelitian yang sudah ditetapkan seperti kepala kantor/ yang mewakili dan salah satu pegawai dikantor tersebut.

## **2. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Adalah data dalam bentuk kata atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, yaitu subjek atau informan yang menurut variabel yang diteliti atau informasi yang diperoleh dari sumbernya secara langsung melalui wawancara tertulis. Informan yang digunakan sebagai sumber data primer adalah kepala sekretariat dan pegawai dikantor tersebut. Pada penelitian ini diperoleh hasil observasi penelitian dan hasil wawancara peneliti kepada informan penelitian. Dengan cara wawancara terstruktur, berapa persen setiap tahun jumlah

absensi pegawai negeri sipil, mengapa hal itu terjadi jika pegawai negeri sipil melanggar aturan, dan alasan apa yang membuat hal itu terjadi.

#### b. Sumber Data Sekunder

Yaitu informasi yang diterima dari pihak lain baik secara lisan maupun tertulis atau dokumen terkait penelitian yang dilakukan. Informasi yang diperoleh dari teknologi pengumpulan informasi pendukung data mentah, observasi, dokumen digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Informasi tentang hal yang diperoleh dari hasil pengamatan. Dengan cara diperoleh data dalam bentuk yang sudah ada, serta dokumentasi.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa tersebut dengan cara mengamatinya secara langsung. Teknik ini digunakan untuk melihat ulasan untuk mengamati.

#### b. Wawancara

Merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian, yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber (*responden*), pertanyaan yang akan diajukan, teknik pencatatan data (catatan lisan atau rekaman) dan jadwal wawancara.

### c. Dokumentasi

Adalah suatu metode untuk memperoleh informasi berupa gambar dan informasi untuk mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Seperti contohnya foto-foto, file-file, ataupun rekaman.

### 4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan *Yuridis Empiris*, menggunakan studi kasus hukum empiris berupa perilaku hukum masyarakat.<sup>22</sup> Pokok penelitiannya adalah hukum, yang *dikonseptualisasikan* sebagai perilaku nyata sebagai fenomena sosial yang tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan-hubungan kehidupan di masyarakat. Sumber bahan penelitian yurisprudensi empiris bukan hukum positif yang dapat dipercaya yang tertulis, melainkan hasil pengamatan di tempat penelitian. Memilih yuridis empiris dikarenakan mencari hasil dan pengamatan yang didapat dilokasi penelitian. Penelitian ini mengenai pemberlakuan aturan hukum seperti Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021.

### 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang melakukan hal-hal seperti inspeksi data, pembersihan, transformasi, dan juga pemodelan dengan tujuan menemukan informasi yang berguna dan membuat kesimpulan yang mendukung pencarian. Cara

---

<sup>22</sup> Abdulkadir Muhammad, "Hukum dan Penelitian", Cet 1, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, h. 52

yang dilakukan peneliti ini dalam menganalisis data yaitu menjumlahkan persen pertahun setiap absensi pegawai seperti, yang datang terlambat, cepat pulang dan tidak masuk. Didalam data terdapat waktu dan persen yang dilakukan setiap pegawai. Kemudian jika sudah dijumlahkan maka dihitung persen kembali, dan didapatkanlah berapa persen pegawai yang terlambat, cepat pulang dan tidak masuk.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat lima bab pembahasan, yaitu:

**BAB I:** Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II:** Pada bab ini terdapat Landasan teori yang berisikan teori yang digunakan dalam penulisan seperti, Teori Efektivitas, Teori Siyasa, Teori Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021, dan Teori Absensi Finger Print.

**BAB III:** Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang Gambaran umum objek penelitian seperti tentang Sejarah Kesbangpol Provinsi Bengkulu, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Dasar Hukum.

**BAB IV:** Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat, dan juga pembahasan hasil penelitian lapangan.

**BAB V:** Pada bab terakhir ini berisi penutup berupa kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini dan pada bab ini juga bersisi saran-saran yang membangun agar skripsi ini dapat menjadi motivasi bagi pembacanya.

